Allah Menciptakan Telingaku

Allah Menciptakan Telingaku

Oleh:

Ummu Abdillah al-Buthoniyyah

Disebarluaskan melalui

http://bam.raudhatulmuhibbin.org
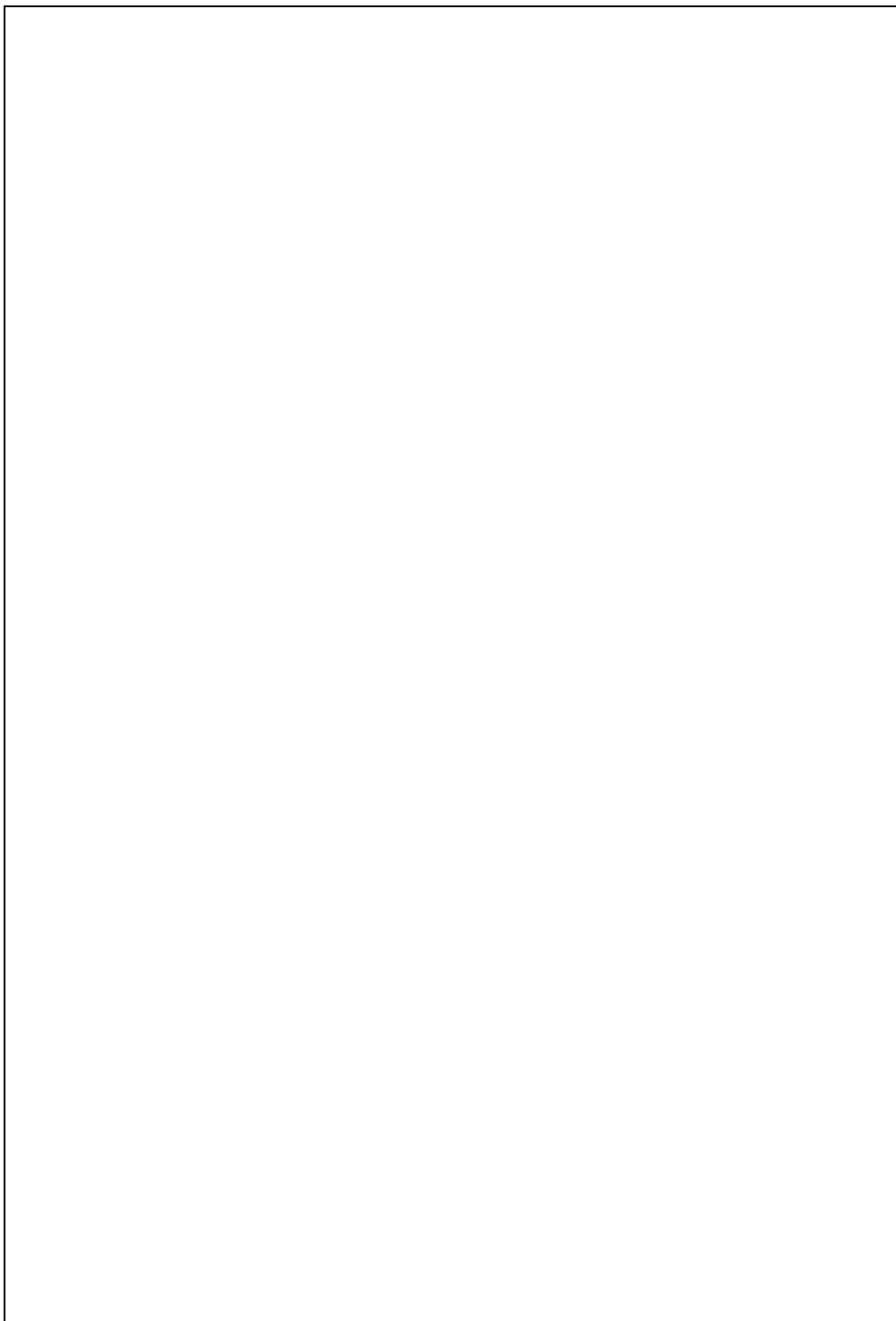
Allah menciptakan telingaku

Agar aku dapat mendengarkan suara-suara di sekelilingku

Dengan telingaku,

Aku dapat mendengarkan Adzan

yang memanggil kaum muslimin untuk menunaikan shalat lima waktu

Dengan telingaku,

Aku dapat mendengarkan bacaan Al-Qur'an

Alhamdulillah....

Allah menciptakan telingaku

Dengan telingaku,

Aku dapat mendengar suara orang yang memanggilku

Dengan telingaku, Aku dapat mendengar suara ayah dan ibu

Dengan telingaku

Aku dapat mendengarkan pelajaran di sekolah

Alhamdulillah
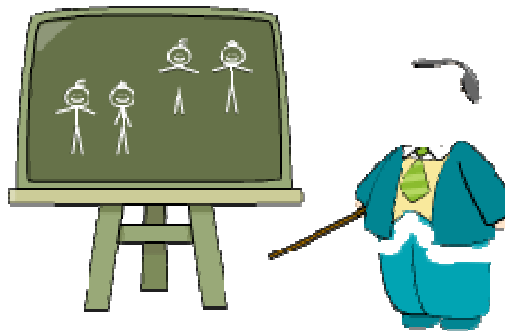
Tahukah kamu, seperti apa susunan telinga kita?

Allah mencipatakan telinga dengan sempurna

Bagian luar telinga terdiri dari daun telinga atau pinna, liang telinga dan gendang telinga.

Ada juga bagian tengah telinga, yang di dalamnya ada Koklea

yang disebut juga rumah siput dan Silia, yang menyerupai rambut-rambut halus.

Nah, bagian-bagian telinga itu mempunyai fungsinya masing-masing.

Gelombang suara dikumpulkan oleh daun telinga luar dan disalurkan ke lubang telinga, melalui liang telinga menuju gendang telinga.

Gendang Telinga bergetar untuk merespons gelombang suara yang menghantamnya. Getaran ini mengakibatkan tiga tulang *(**ossicle**)* di telinga tengah bergerak.

Lalu secara mekanis getaran dari gendang telinga ini akan disalurkan, menuju cairan yang berada di rumah siput (koklea). Getaran yang sampai di koklea ini akan menghasilkan

Assalamu 'alaikum..

gelombang, sehingga rambut sel yang ada di koklea akan bergerak. Gerakan ini mengubah energi mekanik tersebut menjadi energi elektrik ke saraf pendengaran dan menuju ke pusat pendengaran di otak. Pusat ini akan menerjemahkan energi

tersebut menjadi suara yang dapat dikenal oleh otak.

Hmm... sepertinya sangat rumit sekali ya.. Masya Allah... padahal kita bisa mendengar suara dengan sangat cepat.

أُذُنٌ = telinga

Sungguh Maha Sempurna Allah dengan ciptaanNya.

Tapi fungsi telinga tidak hanya untuk mendengar looh... Dalam telinga juga terdapat indera pengatur keseimbangan atau disebut juga organ vestibular.

Fungsinya mengatur keseimbangan tubuh, dan memiliki sel rambut yang akan dihubungkan dengan bagian keseimbangan dari saraf pendengaran.

Eh.. masih ada lagi..
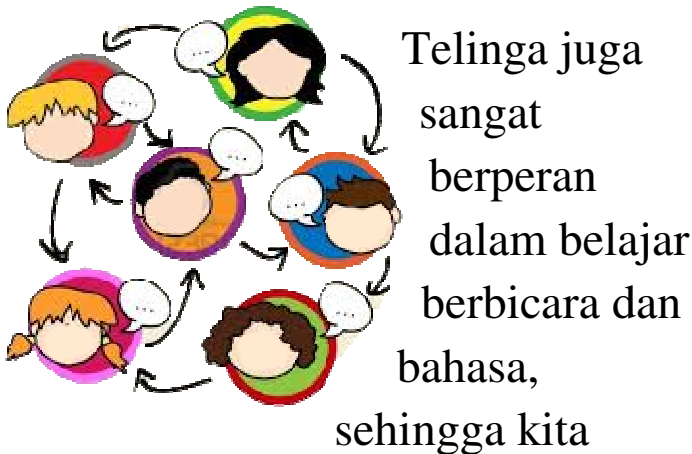
Telinga juga sangat berperan dalam belajar berbicara dan bahasa, sehingga kita dapat berkomunikasi antara yang satu dengan yang lainnya.

Alhamdulillah...

Kita harus selalu bersyukur kepada Allah atas anugerah telinga dan pendengaran yang Allah berikan kepada kita.

Allah menciptakan telingaku

Dengannya aku dapat mendengarkan suara ombak....

Suara angin di pucuk pohon....

kicauan burung di pagi hari....

Suara kodok menanti hujan....

Suara kambing dan sapi...

gongongan anjing....

suara kucing mengeong...

suara ayam dan bebek...
dan binatang lainnya

Alhamdulillah...

Allah menciptakan telingaku

Agar aku dapat mendengarkan
dan memahami ayat-ayat-Nya

“Sesungguhnya
Kami telah
menciptakan
manusia dari
setetes mani
yang bercampur
yang Kami
hendak
mengujinya (dengan perintah
dan larangan), karena itu Kami
jadikan dia **mendengar** dan
melihat”. (QS Al-Insaan : 2)

Allah menjadikan kita dapat mendengar dan melihat, agar dapat digunakan dalam ketaatan kepada Allah.
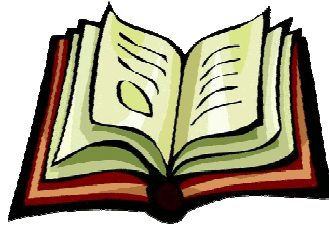
Betapa banyak orang yang diberi nikmat pendengaran dari Allah, tetapi mereka tidak bersyukur, bahkan mereka menyekutukan Allah dan berbuat banyak kejahatan di muka bumi.

Mereka akan menjadi penghuni neraka.

Allah berfirman:

صَوْتٌ = suara

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), **dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah).** (QS Al-A'raf : 179)

“Dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri khabar gembiralah dia dengan azab yang pedih. (QS al-JAatsiyah : 8)

Hii.. ngeri ya.. membayangkan siksa Allah! Makanya kita harus selalu berusaha untuk taat kepada Allah, dan menggunakan telinga kita dalam ketaatan, agar Allah sayang pada kita.

Allah menciptakan telingaku

Dan aku selalu bersyukur atas pemberian Allah itu

Menggunakannya untuk mendengarkan kebaikan dan menjauhkan yang Allah larang dari kita mendengarnya.

Agar Allah menyayangiku.

Kamu juga kan...?

Alhamdulillah....

Sumber gambar: http://google.com